



PENYUSUNAN BUKU AJAR TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA PRODI DIII ADMINISTRASI NEGARA, FISH UNESADian Arlupi Utami ✉, Yuni Lestari²

Article Information**Article History:**

Accepted May 2020

Approved June 2020

Published July 2020

Keywords:*Textbook Compilation, Scientific Writing Techniques***How to Cite:**

Dian Arlupi Utami dan Yuni Lestari (2020). Penyusunan Buku Ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi DIII Administrasi Negara, Fish Unesa: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 8 No 3: Juni 2020: Halaman 163 - 167.

Abstrak

Pembelajaran ideal memerlukan ketersediaan sumber belajar yang maksimal, salah satunya adalah buku Ajar. Ketersediaan buku ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah sebagai bagian dari salah satu bahan ajar pada perkuliahan pada Prodi D III Administrasi Negara Unesa, mutlak adanya, dalam rangka ketercapaian pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penyusunan buku ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa Prodi D III Administrasi Negara FISH UNESA, serta kendala dalam proses penyusunan buku ajar. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan telaah oleh ahli bahasa dan materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan Buku Ajar pada penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu analisis, perancangan dan pengembangan, kendala dalam proses penelitian ini adalah saat dilaksanakan penelitian ini buku masih berupa draf dimana efektivitas penggunaan buku ajar ini belum dapat terukur, ditemukan beberapa kesalahan terkait tata bahasa berupa salah ejaan, salah ketik dalam penyusunannya.

Abstract

Ideal learning requires the availability of maximum learning resources, one of which is the Textbook. The availability of textbooks on Scientific Writing Techniques as part of one of the teaching materials in lectures at Unesa State Administration Study Program is absolute, in order to achieve learning achievement. The purpose of this study is describing the process of compiling textbooks on the Writing Technique of Scientific Papers for D III State Administration students of FISH UNESA, as well as obstacles in the process of compiling textbooks. Data collection techniques are through interviews, observation and review by linguists and material experts. The results showed that the textbook preparation process in this study went through several stages, namely analysis, design and development, the constraints in this research process were that when this research was carried out the book was still in the form of a draft where the effectiveness of using this textbook could not be measured, several errors were found related to governance. language in the form of misspellings, typos in the arrangement.

PENDAHULUAN

Sejak Tahun 2015 pada level Perguruan Tinggi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas lulusan semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran berpedoman pada standart KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional).

Sebagai upaya dalam menghasilkan lulusan atau ouput yang berkualitas , kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan strategi dan metode dan media pembelajaran (Sardiman, 2014).Mengacu pada hal tersebut , maka perlu kiranya tersedia sarana pembelajaran yaitu berupa buku ajar dalam kegiatan perkuliahan di Perguruan Tinggi, yang merujuk pada RPS (Rencana pembelajaran Semester) yang telah dirancang bersama tim dosen pengampu mata kuliah.Acuan dalam pengembangan pada pemutakhiran kurikulum, pengembangan bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan instrument pada prosedur penilaian,adalah dengan diterapkannya sebuah pendekatan yaitu pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi,hal inilah yang menjadikan dasar peningkatan mutu pelaksanaan pembelajaran.Arti penting disusunnya buku ajar untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan tersebut memiliki peran penting baik bagi pengajar (dosen) ataupun mahasiswa.Buku ajar menjadi penting untuk dapat dimanfaatkan pada sistem pembelajaran individual maupun klasikal.

Arti penting buku ajar merupakan salah satu instrumen dalam proses perkuliahan secara mandiri, baik dimanfaatkan di rumah oleh mahasiswa maupun di kelas disaat mungkin kehadiran pengajar tidak berada di tempat.Pernyataan ini sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam Suryaman (2013),“bahan ajar merupakan alat bantu pembelajaran dalam memahami dan membaca dari hal-hal yang dibaca.”Buku ajar sendiri pada kenyataannya sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan bahwa , buku ajar dapat digunakan untuk menggantikan fungsi dan peran dosen dari seorang pendidik yang merupakan berfungsi

sebagai fasilitator dan untuk memberikan dukungan pada ketersediaan pada proses pembelajaran individual dan kelompok, serta diharapkan buku ajar mampu mengubah cara berpikir atau sudut pandang , atau pemikiran kritis mahasiswa lebih maksimal. Oleh karena itu, dosen diharapkan mampu membuat sebuah buku ajar yang layak,komunikatif bermutu, dan mampu memperkuat motivasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas belajar dan pengembangan kualitas dan potensi mahasiswa secara maksimal.Hal yang mendasari penelitian dan penyusunan buku ajar ini adalah (1) belum ada penelitian dan penyusunan buku ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah untuk mahasiswa, (2) Kebutuhan akan buku ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah ini sebagai penunjang penyusunan Tugas Akhir pada semester 6.Acuan dalam penilaian kelayakan buku ajar pada proses pembelajaran, yang meliputi:

“(1) Buku ajar harus menarik minat pembaca; (2) mampu memberi motivasi; (3) memuat ilustrasi yang menarik hati para peserta didik yang menafsirkannya;(4)mempertimbangkan kaidah linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan pemakainya; (5) isinya harus berhubungan dengan rencana pembelajaran; (6) dapat menstimulasi, merangsang aktifitas-aktifitas pribadi peserta didik yang mempergunakannya; (7) menghindarkan konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membingungkan yang memakainya; (8) mempunyai sudut pandang yang jelas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandang para pemakainya; (9) mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa; (10) dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi pemakainya.”

Sementara itu, Arifin (2009) mengungkapkan beberapa instrumen kelayakan sebuah buku ajar yang berkaitan dengan materi buku ajar, antara lain:

1. Kompetensi yang diharapkan terdapat diwujudkan dalam Keluasan dan kedalaman cakupan.

2. Adanya akurasi fakta, kebenaran konsep/teori, prinsip, serta akurasi prosedural/metode.
3. Terpenuhinya kemutakhiran akan materi, contoh/ilustrasi, dan daftar rujukan.
4. Menumbuhkan semangat produktivitas peserta didik yang meliputi kreatifitas/inovatif, etos belajar dan bekerja, serta kerjasama dalam tim.
5. Memotivasi keingintahuan (*curiosity*) sehingga terdorong untuk mencari berbagai informasi dan merangsang kemampuan berpikir kritis.
6. Mengembangkan sikap hidup (*life skills*), seperti: kecakapan personal, sosial, maupun kecakapan akademik dan vokasional.
7. Mengembangkan sikap menghargai (*sense of diversity*).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Metode R and D (*Research and Development*), di mana ada produk yang dihasilkan ,ada pengujian keefektifan produk seperti disampaikan oleh ahli (Sugiono, 2012) pakar penelitian pengembangan.Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi pada kegiatan pembelajaran (Sugiyono, 2017).Pemilihan model pengembangan pada penelitian ini adalah model yang dirumuskan oleh Molenda (2003) yaitu ADDIE *Analysis, Development, Implementation, Evaluation* atau seperti yang dijelaskan oleh Cheung (2016) dimana disampaikan bahwa model pengembangan pembelajaran ini lebih mudah diaplikasikan pada struktur kurikulum yang ingin mengembangkan sisi kognitif,skill atau keterampilan maupun sikap atau afektif dari mahasiswa.Pertimbangan lain juga dalam Pemilihan model pengembangan pembelajaran ini adalah bahwa model ini memberikan ruang yang luas dalam melaksanakan evaluasi dan perbaikan secara kontinyu dalam setiap tahap sehingga draf yang disusun dan dihasilkan menjadi sesuatu yang menarik, komunikatif, valid

dan reliabel.Tahapan dalam penyusunan buku ajar ini adalah dengan melalui 3 tahapan yaitu analisis, perancangan, dan pengembangan.Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, obeservasi, wawancara dengan pakar rumpun ilmu,bahasa,dan design buku ajar.Teknik analisis data dengan penyusunan data, klasifikasi, pengolahan dan penarikan kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Penyusunan Buku Ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah

Buku Ajar pada penelitian ini disusun dengan menggunakan 3 tahapan sesuai dengan model pengembangan ADDIE dalam penelitian R dan D yaitu :

1. Tahapan analisis , dimana tahap ini meliputi :
 - a. analisis kompetensi,sesuai KKNI bahwa lulusan D III Administrasi Negara merupakan lulusan dengan level kompetensi 5 sehingga penyusunannya harus meliputi kemampuan Lulusan level 5,yang meliputi mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lingkup luas, mampu memilih berbagai metode dan penguasaan pada level atau tingkat pengetahuan sesuai isi standar dalam pembelajaran dengan penguasaan konsep teoritis di bidang pengetahuan,keahlian atau keterampilan tertentu secara umum di bidang kebijakan dan manajemen kepegawai.
 - b. Karakteristik mahasiswa,pada level pendidikan sebelumnya mahasiswa tidak pernah mendapat materi pelajaran tentang Teknik penulisan Karya Ilmiah (TPKI) di kurikulumnya, hanya pada ekstrakurikuler saja kemungkinan dan itu tidak semua siswa SMA mendapat ilmunya dan mengikutinya,mahasiswa Prodi D III Administrasi Negara tidak semuanya mempunyai buku sebagai bahan belajarnya terkait TPKI,mata kuliah ini memerlukan

buku sebagai bahan panduan praktek menulis karya ilmiah sebagai persiapan Tugas Akhir pada semester 6.

- c. Analisis instruksional.dalam kurikulum KKNi dijelaskan bahwa kompetensi mahasiswa program diploma 3 salah satunya memiliki kemampuan dan keterampilan dibidang TPki.Dan pada kurikulum prodi ditawarkan pada semester 5 (lima), sehingga mahasiswa diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan penelitiannya sebagai Tugas Akhir.

2. Tahapan design atau perancangan , pada tahap ini diawali dengan membuat kajian-kajian yang merupakan substansi mata kuliah TPki sesuai kurikulum KKNi,menyusun list atau daftar sumber referensi yang menjadi rujukan buku ajar TPki,menyusun bab per bab dalam penyusunan draf buku TPki,menyusun draf atau rancangan buku ajar,menganalisis dan membuat diskusi bersama tim pengampu pada kuliah TPki , melakukan revisi perbaikan dan melakukan finalisasi untuk tersusunnya draf buku ajar TPki sehingga menjadi menarik dan ideal sesuai yang dibutuhkan mahasiswa. Secara singkat draf Buku Ajar TPki ukuran kertas 70 gram A4,100 halaman,panjang 210mm dan lebar 297mm,terdiri dari 6 bab yang terdiri dari bahasan tentang :
 - a. Karya Tulis Ilmiah,
 - b. Mengapa Perlu Menulis Ilmiah,
 - c. Syarat Menulis
 - d. Berbagai Jenis Karya Ilmiah
 - e. Tahapan Penyusunan
 - f. Publikasi
3. Tahapan development atau pengembangan,pada tahap ini buku ajar disusun sesuai rancangan, sesuai kriteria buku ajar yang baik,dimana

buku ajar TPki setelah direview telah mempertimbangkan kesesuaian materi,penyajian materi, bahasa dan keterbacaan dan telah tersedia pula latihan soal di setiap babnya.Sehingga jika ditelaah terkait buku TPki telah meliputi petunjuk pembelajaran,isi materi, kompetensi, ringkasan, bagian lembar kerja,lembar soal.

B. Kendala dalam Penyusunan Buku Ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah

- a. Tahapan penelitian ini berakhir hanya sampai pada tahap pengembangan saja,belum sampai pada tahapan pelaksanaan dan evaluasi. Dari tahap ini diperoleh berbagai bahan masukan untuk perbaikan, evaluasi.
- b. Ditemukannya beberapa kesalahan namun tidak banyak, hanya terkait salah ejaan, salah ketik, tanda baca , penggunaan cetak miring pada bahasa asing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Buku ajar TPki ini disusun dengan merujuk dan menerapkan model pengembangan ADDIE dengan 3 tahapan .Kesimpulan pada penyusunan draf Buku Ajar TPki, merupakan buku ajar yang mudah,adanya kemutakhiran rujukan sangat diperlukan dalam pencapaian pembelajaran (CPL) level 5 sesuai kurikulum KKNi.Pada tahap perancangan terdiri dari 6 bab dan setiap babnya telah dilengkapi dengan latihan soal sebagai salah satu instrument evaluasi mahasiswa dalam pemahaman materi pada mata kuliah TPki.Pada tahap pengembangan disimpulkan bahwa buku ajar TPki telah memenuhi criteria kelayakan sebagai buku ajar.
2. Kendala dalam penyusunan draf buku ajar ini adalah tahapan pelaksanaan dan evaluasi belum dapat dilakukan sehingga tidak dapat mengukur efektivitasnya, ditemukan beberapa kesalahan yang tidak cukup banyak dalam penyusunan draf buku ini.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Syamsul dan Adi Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: Grasindo.
- Cheung. Lawrence. 2016. *Using the ADDIE Model of Instructional Design To Teach Chest Radiograph Interpretation*. Diakses dari laman <https://www.hindawi.com/journals/jbe/2016/9502572/abs/> pada 10 April 2018.
- Molenda, M. *In Search of the elusive ADDIE model. Performance Improvement*, 42 (5), 34-36. Submitted for publication in A. Kovalchick & K. Dawson, Ed's, *Educational Technology: An Encyclopedia*. Copyright by ABC-Clio, Santa Barbara, CA, 2003. Diakses dari laman <http://www.indian.edu>, pada 10 April 2018.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryaman, dkk. 2013. *Pengembangan Model Buku Ajar Sejarah Sastra Indonesia Modern Berperspektif Gender*. Dimuat di Jurnal Ilmiah LITERA Vol. 12, No. 1, April 2013. Yogyakarta: FBS UNY.